

ABSTRAK

Sri Salimatus Samsi, 2022, *Strategi Penerapan Kurikulum melalui Pembelajaran Berbasis Digital pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 1 Galis*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Dr. H. Ali Nurhadi, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: *Kurikulum, Pembelajaran Berbasis Digital, Covid-19*

Kurikulum merupakan suatu rencana yang dilaksanakan dan diterapkan oleh lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Adanya covid-19 pembelajaran yang awalnya dilakukan secara konvensional kemudian mengalami perubahan menjadi pembelajaran digital. Karena pada realitanya, dalam pembelajaran digital masih mengalami permasalahan dalam menerapkan kurikulum pada masa pandemi ini.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama* bagaimana strategi penerapan kurikulum melalui pembelajaran berbasis digital pada masa pandemi covid-19 di SMPN 1 Galis, *kedua* apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan strategi penerapan kurikulum melalui pembelajaran berbasis digital pada masa pandemi covid-19 di SMPN 1 Galis, dan *ketiga* apa saja solusi untuk mengatasi hambatan dalam menjalankan strategi penerapan kurikulum melalui pembelajaran berbasis digital pada masa pandemi covid-19 di SMPN 1 Galis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deksriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informasinya adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru IPS, guru Bahasa Inggris, dan siswa. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, hal yang perlu diperhatikan yaitu adanya perencanaan kurikulum, sumber daya utama dan sumber daya pendukung. Selanjutnya dalam pembelajaran digital adanya ketersediaan RPP. Kemudian adanya monitoring dan evaluasi untuk mendapatkan umpan balik dalam pelaksanaan kurikulum selama pandemi covid-19. Strategi yang digunakan yaitu menggunakan model pembelajaran jarak jauh. Adanya inovasi dalam pembelajaran digital menggunakan whatsapp grup. Kemudian, evaluasi pembelajaran digital menggunakan google classroom. *Kedua*, faktor pendukung yaitu *handphone*, koneksi internet yang stabil, dan buku mata pelajaran. Sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya minat dan motivasi belajar pada siswa, dan faktor ekonomi dalam hal membeli kuota internet. *Ketiga*, solusi untuk mengatasi hambatan yaitu dengan mengunjungi setiap rumah siswa untuk memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar dan meminta dukungan kepada orang tua siswa untuk mengawasi anaknya pada saat pembelajaran berlangsung, dan memberikan bantuan berupa kuota internet dari kemendikbud dan pihak sekolah agar dapat meringankan beban orang tua siswa dalam hal membeli kuota internet.